

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Menjadi Responden



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES KUPANG



Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp. : (0380) 8800256; Fax (0380) 8800256 ; Email : poltekkeskupang@yahoo.com

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anastasaia Bella Pandie

NIM : PO5303209201170

Pekerjaan : Mahasiswa

Dengan ini bermaksud melakukan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang”** Saya berjanji bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian kepada saudara/I serta lingkungan saudara/i . Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan dipergunakan hanya untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kecemasan dan menurunkan tingkat kecemasan setelah dilakukan terapi, Jika saudara/i bersedia menjadi responden pada peneliti ini, maka saya lampirkan lembar persetujuan untuk saudara/i tanda tangani sebagai bentuk kesediaan yang sah sebagai responden pada penelitian saya ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Anastasia Bella Panide
NIM: PO5303209201170

Lampiran 1. 2 Lembar informed consent

 **KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**
DIREKTORAT JENDRAL TENAGA KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES KUPANG 

Direktorat : Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp. : (0380) 8800256; Fax (0380) 8800256 ; Email :
poltekkeskupang@yahoo.com

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(informed consent)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Jennett. I. P.
Umur : 27 thn
Alamat : Jl. Lontar no. 27A, Naladaan.
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Karyawan Swasta
No. Tlp/Hp : 0853-3838-7335

Setelah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini dan adanya jaminan kerahasiaan, maka: saya bersedia saya tidak bersedia

Terlibat sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Hipertensi Di Puskesmas Oesapa Kota Kupang”**. Surat persetujuan ini saya tandatangi tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya berharap hasil penelitian dapat menurunkan tingkat kecemasan saya saat mengalami tekanan darah tinggi. Dengan menandatangani surat persetujuan ini, saya menyatakan kesediaan/ketidaksediaan saya menjadi responden dalam penelitian ini.

Kupang, 5 - 02 - 2024

Peneliti
Anastasia Pandie

Partisipan

Jennett I. P.

Lampiran 1.3 Lembar Kuisisioner DASH

No responden :

Tanggal pemeriksaan :

A. Identitas pasien

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Lama Menderita Hipertensi :
6. Nomor telp :
7. Pendidikan :

B. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor sesuai dengan jawaban yang anda berikan!

- Skor 0 = tidak ada
 1 = kadang-kadang
 2 = sering
 3 = sangat sering

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1	Mulut terasa kering				
2	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
3	Kelemahan pada anggota tubuh				
4	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
5	Kelelahan				
6	Berkeringat (mis. tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
7	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
8	Kesulitan dalam menelan				
9	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
10	Mudah panik				
11	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan				
12	Ketakutan				
13	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri				
14	Gemetar				

Lampiran 1. 4 Lembar kuisisioner Pre

No responden :
 Tanggal pemeriksaan :

A. Identitas pasien

- Nama : Jennex N.P
- Umur : 27 tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Karyawan swasta
- Lama Menderita Hipertensi : 12 tahun
- Nomor telp : 085338387335
- Pendidikan : S1

B. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor sesuai dengan jawaban yang anda berikan!

Skor 0 = tidak ada
 1 = kadang-kadang
 2 = sering
 3 = sangat sering

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1	Mulut terasa kering		✓		
2	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)		✓		
3	Kelemahan pada anggota tubuh			✓	
4	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir			✓	
5	Kelelahan			✓	
6	Berkeringat (mis. tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik		✓		
7	Ketakutan tanpa alasan yang jelas	✓			
8	Kesulitan dalam menelan	✓			
9	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik		✓		
10	Mudah panik		✓		

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
11	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan			✓	
12	Ketakutan		✓		
13	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri		✓		
14	Gemetar		✓		
Grade Total				14	

Normal = 0-7
 Ringan = 8-9
Sedang = 10-14
 Berat = 15-19
 Sangat Berat = >20

Lampiran 1. 5 Lembar Kuisisioner Post

No responden :
 Tanggal pemeriksaan :

A. Identitas pasien

1. Nama : Jennett N.P
2. Umur : 23 tahun
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Pekerjaan : Karyawan swasta
5. Lama Menderita Hipertensi : ± 2 tahun
6. Nomor telp : 0853 30387375
7. Pendidikan : SI

B. Berilah tanda checklist (√) pada kolom skor sesuai dengan jawaban yang anda berikan!

Skor 0 = tidak ada
 1 = kadang-kadang
 2 = sering
 3 = sangat sering

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1	Mulut terasa kering	√			
2	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)	√			
3	Kelemahan pada anggota tubuh		√		
4	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir		√		
5	Kelelahan	√			
6	Berkeringat (mis. tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik	√			
7	Ketakutan tanpa alasan yang jelas	√			
8	Kesulitan dalam menelan	√			
9	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik		√		
10	Mudah panik	√			

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
11	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan		√		
12	Ketakutan		√		
13	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri	√			
14	Gemetar	√			
Grade Total					5

Normal = 0-7
 Ringan = 8-9
 Sedang = 10-14
 Berat = 15-19
 Sangat Berat = >20

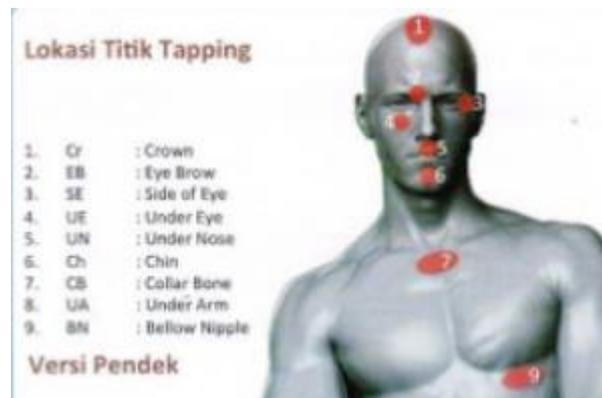
Lampiran 1. 6 SOP Terapi SEFT

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) <i>Sumber: Weni Yuanita (2021)</i>		
1	Pengertian	Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT) adalah teknik relaksasi dengan menggunakan kombinasi sistem tubuh dan teknik terapi spiritual dengan menekan 18 titik meditarian pada tubuh.
2	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk membantu klien maupun dalam mengurangi penderitaan psikis maupun fisik. 2. Untuk mengkaji Ansietas sebelum dan sesudah diberikan <i>Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique</i> (SEFT).
3.	Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dengan penderita nyeri, gangguan fisik, alergi dan seksual 2. Pasien dengan kecemasan, stress, fobia, insomnia dan trauma 3. Pasien individu yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah
4.	Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tidak kooperatif 2. Pasien yang sulit fokus pada satu pikiran 3. Pasien yang kesadarannya menurun
5.	Persipan Alat	Persiapan Alat : <ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar Observasi 2. Kuisisioner 3. Buklet

6.	Prosedur	<p>1. Identifikasi Pasien</p> <p>Identifikasi pasien agar pasien mendapatkan standar pelayanan dan pengobatan yang benar dan tepat sesuai kebutuhan pasien dalam menerima layanan kesehatan, selain itu juga mampu menghindari terjadinya kesalahan pemberian layanan kesehatan atau hal yang tidak di harapkan yang dapat mengenai diri pasien.</p> <p>2. Menjelaskan terkait intervensi yang akan dilakukan</p> <p>Komunikasi terapeutik yang efektif untuk dapat meyakinkan pasien bahwa pelayanan yang akan diterima benar-benar berkualitas.</p> <p>3. Melakukan Informed Consent</p> <p>Pernyataan pasien atau yang sah mewakili yang isinya berupa persetujuan atas rencana tindakan tanpa adanya unsur pemaksaan. Berdasarkan pasal 1(a) Permenkes RI Nomor 585/MEN.KES/PER/X/1989 dimana pasal 1(a) menyatakan bahwa persetujuan tindakan medik (informed consent) adalah persetujuan yang diberikan oleh pasien atau keluarganya atas dasar penjelasan mengenai tindakan medik yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut.</p> <p>4. Pelaksanaan Terapi SEFT</p> <p>a. Melakukan fase <i>The Set-Up</i> yang terdiri :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan the set-up words dengan penuh rasa khusyu', ikhlas dan pasrah sebanyak 3 kali ("Ya Allah..meskipun saya cemas dengan penyakit hipertensi ini, saya ikhlas menerima penyakit saya ini, saya pasrahkan kepada-Mu ketenangan hati ini") - Sambil mengucapkan the set-up words, kita
----	----------	--

		<p>menekan dada tepatnya di bagian “sore port” (titik nyeri, letaknya di sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit), atau mengetuk dengan dua ujung jari dibagian “karate chop”.</p> <p>b. Melakukan fase <i>The Tune In</i> yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk masalah fisik, tune-in dilakukan dengan cara merasakan rasa sakit yang dialami, lalu mengarahkan pikiran ke tempat rasa sakit, dibarengi dengan hati dan mulut mengatakan : “Ya Allah saya ikhlas menerima sakit saya ini, saya pasrahkan kepada-Mu kesembuhan saya”. - Untuk masalah emosi, tunein dilakukan dengan cara memikirkan sesuatu atau peristiwa spesifik tertentu yang dapat membangkitkan emosi negatif yang ingin kita hilangkan. Ketika terjadi reaksi negatif (marah, sedih, takut,dsb) hati dan mulut kita mengatakan “Ya Allah..saya ikhlas..saya pasrah..”. Bersamaan dengan tune-in ini kita melakukan langkah ketiga yaitu tapping. <p>c. <i>The Tapping</i></p> <p>Melakukan Fase The Tapping yang terdiri : Ketukan ringan dengan dua ujung jari pada 18 titik tubuh :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Daerah kepala (6 titik) <ol style="list-style-type: none"> 1) Titik Cr (Crown), titik bagian atas kepala (ubun-ubun) 2) Titik EB (Eye Brow), titik permulaan alis mata, dekat pangkal hidung 3) Titik SE (Side of the Eye), titik di atas tulang ujung mata sebelah luar 4) Titik UE (Under the Eye), titik tepat di tulang bawah kelopak mata
--	--	--

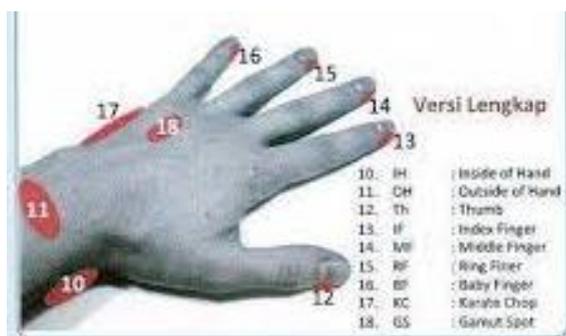
- 5) Titik UN (Under the Nose), titik yang letaknya tepat di bawah hidung
- 6) Titik Ch (Chin), titik yang letaknya di antara dagu dan bagian bawah bibir.



- Daerah dada (3 titik)

- 1) Titik CB (Collar Bone), titik yang letaknya di ujung tempat bertemunya tulang dada dan tulang rusuk pertama
- 2) Titik UA (Under the Arm), titik yang berada di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian bawah tali bra (wanita)
- 3) Titik BN (Below Nipple), titik yang letaknya 2,5 cm di bawah puting susu (pria) atau di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara (wanita)

- Daerah tangan 9 titik



		<ol style="list-style-type: none"> 1) Titik IH (Inside of Hand), titik yang letaknya di bagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan 2) Titik OH (Outside of Hand), titik yang letaknya di bagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak tangan 3) Titik Th (Thumb), titik yang letaknya pada ibu jari di samping luar bagian bawah kuku 4) Titik IF (Indeks Finger), titik yang letaknya pada jari telunjuk di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari) 5) Titik MF (Middle Finger), titik yang letaknya pada jari tengah di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari) 6) Titik RF (Ring Finger), titik yang letaknya pada jari manis di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari) 7) Titik BF (Baby Finger), titik yang letaknya pada jari kelingking di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari) 8) Titik KC (Karate Chop), titik yang letaknya di samping telapak tangan, bagian yang digunakan untuk mematahkan balok pada olahraga karate. 9) Titik GS (Gamut Spot) titik yang letaknya di bagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking.
--	--	---

	Dokumentasi	Mencatat waktu tindakan, hasil tindakan dan respon pasien. Pencatatan ini masuk dalam dokumentasi keperawatan tentang apa yang terjadi pada klien mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagaibahan atau objek riset dan pengembangan profesi keperawatan.
--	--------------------	---

Lampiran 1.7 Hasil Uji Wilcoxon

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post-Test - Pre-Test	Negative Ranks	44 ^a	22.50	990.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	44		

a. Post-Test < Pre-Test

b. Post-Test > Pre-Test

c. Post-Test = Pre-Test

Test Statistics^a

	Post-Test - Pre-Test
Z	-5.809 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran 1. 8 Media Buklet

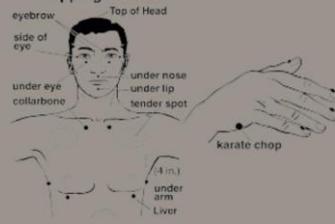


TERAPI SEFT

"SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE"

DISUSUN OLEH:
ANASTASIA BELLA PANDIE

Tapping Points



PROGRAM STUDI D4 KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
2024

DEFINISI TERAPI SEFT

Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) adalah teknik relaksasi dengan menggunakan kombinasi sistem tubuh dan teknik terapi spiritual dengan menekan 18 titik kunci di sepanjang titik-titik tertentu pada tubuh.

terapi SEFT adalah terapi yang mengedepankan atau memanfaatkan kekuatan yang sudah ada di dalam tubuh manusia seperti energi spiritual dan kekuatan psikologis yang apabila digabungkan akan menimbulkan kekuatan yang berlipat ganda, yang dapat menyembuhkan segala persoalan yang dihadapi manusia dengan memberdayakan diri dengan energi dan kekuatan diri sendiri.

INDIKASI & KONTRAINDIKASI

TERAPI SEFT

INDIKASI:

- Penderita nyeri, gangguan fisik, alergi dan seksua
- Penderita kecemasan, stress, fobia, insomnia dan trauma
- Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah

KONTRAINDIKASI:

- Klien tidak kooperatif
- Klien yang sulit fokus pada satu pikiran
- Klien yang kesadarannya menurun

MANFAAT TERAPI SEFT

Spiritual Emotional Freedom Technique



1. Mampu menyembuhkan berbagai gangguan fisik seperti sakit kepala, gangguan tidur, nyeri punggung, maag, asma, sakit jantung, dan obesitas
2. Mampu mengatasi gangguan masalah emosi seperti fobia, trauma, depresi, cemas, kecanduan rokok, stress, sulit tidur, mudah marah, sedih, gugup, latah, kesurupan, tidak percaya diri,
3. Mampu mengatasi berbagai masalah keluarga seperti ketidak harmonisan keluarga, perselingkuhan, masalah seksual, keluarga diambang perceraian, kenakalan anak, anak malas belajar.
4. Mampu meningkatkan prestasi seorang seperti prestasi dalam belajar, olahraga, meningkatkan omset penjualan, menambah semangat dalam bekerja
5. Meningkatkan kedamaian hati, menambah kebahagiaan diri, dan mendapatkan pencerahan spiritual.

LANGKAH-LANGKAH



Terapi

SEFT

1. The Set up

Sebagai penetralisir pikiran negatif yang bersarang di kepala kita dengan cara berdoa dengan khusyu, pasrah dan ikhlas.

1. Mengucapkan the set-up words dengan penuh rasa khusyu, ikhlas dan pasrah sebanyak 3 kali ("Ya Allah..meskipun saya cemas dengan penyakit hipertensi ini
2. Sambil mengucapkan the set-up words, kita menekan dada tepatnya di bagian "sore port" (titik nyeri, letaknya di sekitar dada atas yang jika ditekan terasa agak sakit), atau mengetuk dengan dua ujung jari di bagian "karate chop", saya ikhlas menerima penyakit saya ini, saya pasrahkan kepada-Mu ketenangan hati ini")

2. The Tune in

Merasakan rasa sakit yang dialami, lalu mengarahkan pikiran ke tempat rasa sakit

1. Untuk masalah fisik, tune-in dilakukan dengan cara merasakan rasa sakit yang dialami, lalu mengarahkan pikiran ke tempat rasa sakit, dibarengi dengan hati dan mulut mengatakan : " Ya Allah saya ikhlas menerima sakit saya ini, saya pasrahkan kepada-Mu kesembuhan saya".
2. Untuk masalah emosi, tune in dilakukan dengan cara memikirkan sesuatu atau peristiwa spesifik tertentu yang dapat membangkitkan emosi negatif yang ingin kita hilangkan. Ketika terjadi reaksi negatif (marah, sedih, takut,dsb) hati dan mulut kita mengatakan "Ya Allah..saya ikhlas..saya pasrah..". Bersamaan dengan tune in ini kita melakukan langkah ketiga yaitu tapping.

LANGKAH-LANGKAH



Terapi

SEFT

3. The Tapping

Tapping adalah mengetuk ringan dengan dua ujung jari pada titik-titik "The Major Energy Meridians" di ketuk sebanyak 9x di setiap titik tubuh.

A. Daerah kepala (6 titik)

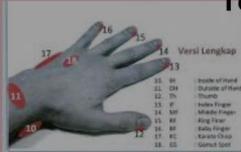
1. Titik Cr (Crown), titik bagian atas kepala (ubun-ubun)
2. Titik EB (Eye Brow), titik permulaan alis mata, dekat pangkal hidung
3. Titik SE (Side of the Eye), titik di atas tulang
4. Titik UE (Under Eye), titik tepat di tulang bawah kelopak mata
5. Titik UN (Under the Nose), titik yang letaknya tepat di bawah hidung
6. Titik Ch (Chin), titik yang letaknya di antara dagu dan bagian bawah bibir ikhlas menerima penyakit saya ini, saya pasrahkan kepada-Mu ketenangan hati ini")

B. Daerah dada (3 titik)

1. Titik CB (Collar Bone), titik yang letaknya di ujung tempat bertemunya tulang dada dan tulang rusuk pertama
2. Titik UA (Under the Arm), titik yang berada di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian bawah tali bra (wanita)
3. Titik BN (Below Nipple), titik yang letaknya 2,5 cm dibawah puting susu (pria) atau di perbatasan antara tulang dada dan bagian bawah payudara (wanita)

LANGKAH-LANGKAH

Terapi SEFT



3. The Tapping

C. Tapping di daerah tangan

- Titik IH (Inside of Hand), titik yang letaknya di bagian dalam tangan yang berbatasan dengan telapak tangan.
- Titik OH (Outside of Hand), titik yang letaknya di bagian luar tangan yang berbatasan dengan telapak tangan
- Titik Th (Thumb), titik yang letaknya pada ibu jari di samping luar bagian bawah kuku
- Titik IF (Indeks Finger), titik yang letaknya pada jari telunjuk di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)

- Titik MF (Middle Finger), titik yang letaknya pada jari tengah di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)
- Titik RF (Ring Finger), titik yang letaknya pada jari manis di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)
- Titik BF (Baby Finger), titik yang letaknya pada jari kelingking di samping luar bagian bawah kuku (di bagian yang menghadap ibu jari)
- Titik KC (Karate Chop), titik yang letaknya di samping telapak tangan, bagian yang digunakan untuk mematahkan balok pada olahraga karate.
- Titik GS (Gamut Spot), titik yang letaknya dibagian antara perpanjangan tulang jari manis dan tulang jari kelingking.titik yang berada di bawah ketiak sejajar dengan puting susu (pria) atau tepat di bagian bawah tali bra (wanita)

KUNCI KEBERHASILAN

Terapi Spiritual Emotional
Freedom Technique
SEFT

- Dilakukan 2x seminggu
- Durasi > 15 menit
- Di lakukan di sore hari
- Di ketuk sebanyak 9x

1. Khusyu

Klien diharuskan berkonsentrasi atau khusyu dengan memusatkan pikiran pada saat berdoa kepada Tuhan YME (Allah SWT).

2. IKHLAS & PASRAH

Ikhlas artinya ridho atau menerima segala sesuatu termasuk rasa sakit yang kita alami (baik fisik maupun emosi) dengan sepenuh hati. pasrah artinya membuat klien menjadi lebih rileks sehingga menjadi pribadi yang lebih berbahagia

3. Yakin

Keyakinan dalam diri klien bahwa emosi dan semua penyakit yang dirasakannya dapat disembuhkan,

4. SYUKUR

berpikir untuk bersyukur seseorang akan dapat memunculkan emosi positif. Selanjutnya syukur dapat meningkatkan harapan, maka dengan bersyukur maka seseorang dapat lebih tenang dan tidak panik ketika menghadapi masalah

Lampiran 1. 9 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
Jln. Piet A. Tallo Liliba – Kupang, Telp.: (0380) 8800256
Fax. (0380) 8800256; Email: poltekkeskupang@yahoo.com



Nomor : PP.08.02/F.XXXVII/0128/2024

09 Januari 2024

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang
di
Tempat

Sehubungan dengan penulisan Proposal Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners Tahap Akademik Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang, maka bersama ini kami mohon diberikan ijin untuk melakukan Pengambilan Data Awal kepada:

Nama : Anastasia Bella Pandie
NIM : PO5303209201170
Jurusan/Prodi : Keperawatan/PPN Tahap Akademik
Judul Penelitian : "Pengaruh Terapi Seft Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Oesapa"
Waktu Penelitian : Januari 2024

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan
Kementerian Kesehatan Kupang



Irfan, SKM., M.Kes



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 1. 10 Surat ijin penelitian dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu provinsi NTT



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat Nomor 1 – Naikolan
(Gedung B Lantai I, II Kompleks Kantor Gubernur Lama)
Telp. (0380) 821827, Fax. (0380) 821827 WA : 081236364466
Website : www.dpmpstsp.nttprov.id Email : dpmpstsp.nttprov@gmail.com
KUPANG 85117

SURAT IZIN PENELITIAN

NOMOR : 070/280/DPMPSTSP.4.3/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Marsianus Jawa, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Anastasia Bella Pandie
NIM : PO. 5303209201170
Jurusan/Prodi : DIV - Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang

Untuk melaksanakan penelitian, dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PENGARUH TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM
TECHNIQUE (SEFT)* TERHADAP PENURUNAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS
OESAPA

Lokasi Penelitian : Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Waktu Pelaksanaan

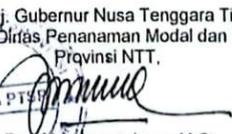
a. Mulai : 01 Februari 2024
b. Berakhir : 29 Februari 2024

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota Cq. Kepala Kesbangpol/DPMPSTSP setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTT;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 31 Januari 2024

a.n. Pj. Gubernur Nusa Tenggara Timur
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSF
Provinsi NTT,

Drs. Marsianus Jawa, M.Si
Peribina Utama Madya
NIP. 196508081995031003

Tembusan :

1. Pj. Gubernur Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan),
2. Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur di Kupang (sebagai laporan),
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi NTT di Kupang,
4. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan

Lampiran 1.11 Surat ijin penelitian dinas kesehatan kota kupang



PEMERINTAH KOTA KUPANG
DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG
JL. S. K. LERIK – KUPANG, Kode Pos : 85228
Website: www.dinkes-kotakupang.web.id, Email: dinkes.kotakupang46@gmail.com
KUPANG

SURAT IZIN

NOMOR : B-55/Dinkes.400.7.22.2/II/2024

TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi NTT Nomor : 070/280/DPMPPTSP.4.3/01/2024
tanggal 31 Januari 2024 Hal : Izin Penelitian

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Anastasia Bella Pandie
NIM : PO. 5303209201170
Jurusan/Prodi : DIV – Keperawatan
Instansi/Lembaga : Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Judul Penelitian : Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique*
(Seft) terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien
Hipertensi di Wilayah Puskesmas Oesapa
Waktu Penelitian : Februari 2024
Lokasi Penelitian : UPTD. Puskesmas Oesapa

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 01 Februari 2024
KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA KUPANG



drg. Retnowati, M.Kes.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670513 199212 2 002

Tembusan : disampaikan dengan hormat kepada :
1. Kepala UPTD Puskesmas Oesapa di Tempat
2. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang di Tempat
3. Yang Bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diartikan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) BSSN

Lampiran 1. 12 Lembar Keterangan Layak Etik

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.LB.02.03/1/0069/2024

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : ANASTASIA BELLA PANDIE
Principal In Investigator

Nama Institusi : politeknik kesehatan kementerian
kesehatan kupang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"PENGARUH TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) TERHADAP PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG"

"THE EFFECT OF SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) THERAPY ON REDUCING ANXIETY LEVELS IN HYPERTENSION PATIENTS IN THE OESAPA HEALTH CENTER AREA, KUPANG CITY"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 20 Maret 2024 sampai dengan tanggal 20 Maret 2025.

This declaration of ethics applies during the period March 20, 2024 until March 20, 2025.

March 20, 2024
Chairperson,



Dr. Yuanita Clara Luhi Rogaleli, S.Si, M.Kes

Anggota Peneliti : Anastasia Bella Pandie

Lampiran 1. 13 Dokumentasi saat penelitian

